

POLA ASUH ORANG TUA ANAK USIA 5-6 TAHUN KELAS B2 DI TK SANTA GEMMA SEKADAU

NINDI OKTAVIANI

Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
email: nindyk88@gmail.com

Diterima tanggal: 10 Oktober 2024, Diperiksa tanggal: 04 November 2024,
Diterbitkan tanggal: 30 November 2024

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebagian besar orang tua siswa (ayah dan ibu) sebagai pekerja sehingga tidak ada waktu yang cukup untuk mengasuh anaknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pola asuh yang diterapkan orang tua anak usia 5-6 tahun kelas B2 di TK Santa Gemma. Narasumber dalam penelitian ini ada 10 anak dan 10 orang tua, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan bentuk deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang menggunakan model *Miles and Huberman* yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pola asuh yang diterapkan orang tua anak usia 5-6 tahun kelas B2 di TK Santa Gemma Sekadau menunjukkan bahwa dari 10 orang tua yang diteliti terdapat 1 orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter dan 9 orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua anak adalah latar belakang pola pengasuhan orang tua, tingkat pendidikan, status ekonomi, dan pekerjaan orang tua. Upaya yang sudah dilakukan orang tua dalam mengasuh anak adalah keteladanan, kedisiplinan, pembiasaan, dan menciptakan suasana yang kondusif yang menyenangkan bagi anak. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat 9 orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis dan 1 orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter pada anak usia 5-6 tahun kelas B2 di TK Santa Gemma Sekadau.

Kata kunci: Pola Asuh, Orang Tua, Anak 5-6 Tahun, TK

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the parenting patterns applied by parents of children aged 5-6 years in class B2 at Santa Gemma Kindergarten. The sources in this study were ten children and ten parent, using a qualitative approach with a descriptive form. The data collection technique uses observation, interview, and documentation techniques. Data analysis techniques using the Miles and Huberman model consist of data collection, reduction, presentation, and verification. Based on the results of the study, it can be seen that the parenting patterns applied by parents of children aged 5-6 years in class B2 at Santa Gemma Sekadau Kindergarten show that of the ten parents studied, there is 1 parent who applies authoritarian parenting and nine parents who apply democratic parenting. Factors that influence parenting patterns are parenting background, education level, economic status, and parental employment. Parents' efforts in parenting children are exemplary; discipline, habituation, and this study, it can be concluded that nine parents apply democratic parenting patterns, and one parent applies uthoritarian parenting patterns to children aged 5-6 years in class B2 at Santa Gemma Sekadau Kindergarten.

Keyword: Parenting, Parents, Children 5-6 Years, Kindergarten

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik, pendidikan juga merupakan suatu proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan merupakan acuan atau pedoman bagi setiap orang untuk melakukan sesuatu hal yang lebih baik.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Standar Pendidikan Anak Usia Dini selanjutnya disebut Standar PAUD adalah kriteria tentang pengelolaan dan penyelenggaraan PAUD di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar nasional PAUD menegaskan bahwa Standar PAUD terdiri atas Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pendidik, dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana Dan Prasarana, Standar Pengelolaan dan Standar Pembiayaan. Standar PAUD bertujuan menjamin mutu pendidikan anak usia dini dalam rangka memberikan landasan untuk melakukan stimulan pendidikan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan, baik secara jasmani maupun rohani sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak, mengoptimalkan perkembangan anak secara holistic dan integrative, dan mempersiapkan pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak.

Pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya. Memberikan pola asuh yang baik perlu dilakukan, terutama pada anak usia dini khususnya yang berada antara usia 3-6 tahun karena pada masa ini panca indera anak masih dalam masa peka. Pada masa ini pula muncul gejala kenakalan. Orang tua perlu memberikan pola asuh yang tepat pada masa ini, karena ini adalah masa pembentukan bagi anak. Pola asuh orang tua bagi anak sejatinya adalah sebuah bentuk komunikasi atau interaksi antara anak dan orang tua selama mengasuh, yang berarti di situlah peran orang tua dalam mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pendapat (Suryameng, dkk, 2020: 20) Pola asuh merupakan suatu proses bentuk perhatian dan kasih sayang yang ditunjukkan oleh orang tua kepada anaknya. Dalam masyarakat sendiri pola asuh lebih dipahami dengan bagaimana orang tua mengasuh dan mendidik anak dirumah, mulai dari kebutuhan dasar mereka sampai kebutuhan fisik dan sikis anak termasuk kebutuhan kasih sayang.

Lembaga PAUD yaitu TK Santa Gemma dengan berbagai latar belakang orang tua dengan tingkat pendidikan yang berbeda dan jenis pekerjaan yang berbeda, akan terjadi pola asuh yang berbeda. Hal ini terlihat dari observasi dan wawancara awal peneliti yang melihat bahwa orang tua banyak yang bekerja dan terkadang tidak memiliki waktu untuk mengantar dan menjemput anak ke sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:17-18) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut juga sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Sudaryono, (2019: 88) penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Dalam studi ini para peneliti tidak perlu melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya. Penilaian deskriptif dapat berkenaan dengan kasus-kasus tertentu atau sesuatu populasi yang cukup luas. Bentuk penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu peneliti mendeskripsikan secara mendalam tentang pola asuh orang tua anak usia 5-6 tahun kelas B2 di TK Santa Gemma Sekadau

PEMBAHASAN

1. Pola Asuh Yang Diterapkan Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Kelas B2 Di TK Santa Gemma Sekadau

Pola asuh adalah pola pengasuhan orang tua terhadap anak, yaitu bagaimana orang tua memperlakukan anak, cara orang tua mendidik, membimbing dan mendisiplinkan anak serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan sampai dengan orang tua membentuk nilai dan norma kepada anak. Pola asuh bertujuan untuk menjadikan anak sebagai pribadi yang memiliki karakter yang baik. Menurut Gina dan Nurliana (2020:130) menjelaskan bahwa pada awalnya pola asuh adalah model menjaga atau cara menjaga, merawat dan mendidik anak atau memimpin, membeina, melatih anak supaya bisa mandiri dan bisa sendiri. Dalam hal ini pengasuhan dilakukan dapat mempengaruhi potensi genetik yang ada dalam diri seseorang.

a. Pola asuh demokratis

Menurut Gina dan Nurliana (2020:130) pola pengasuhan ini menekankan pada individualitas anak, mendorong agar anak belajar mandiri, namun orang tua tetap memegang kendali atas anak. pola asuh ini merupakan pola asuh yang paling relevan dan dapat menimbulkan keserasian terhadap tuntutan orang tua dan kehendak anak untuk melakukan tindakan. Karena dalam pola asuh ini menghendaki adanya diskusi sehingga anak menjadi terbuka, anak memiliki inisiatif untuk bertindak dan terjadinya koordinasi antara orang tua dan anak.

Berkaitan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa orang tua ada beberapa orang tua yang menerapkan pola asuh ini untuk membentuk karakter anak. seperti orang tua yang memberikan kebebasan kepada anak untuk berteman, orang tua juga mengawasi semua kegiatan anak dan orang tua selalu memberikan teguran dan penjelasan kepada anak.

b. Pola asuh otoriter

Pola pengasuhan ini merupakan gaya pengasuhan yang membatasi dan menghukum, dimana orang tua mendesak anak untuk mengikuti arahan mereka. Orang tua yang menerapkan pola pengasuhan ini memberikan batas dan kendali yang tegas pada anak dan meminimalisir perdebatan verbal. Ciri khas dari pola asuh otoriter adalah anak diharuskan mengulang pekerjaan yang dianggap orang tua salah, orang tua mengancam akan memebrikan hukuman apabila anak tidak mematuhi perintahnya, dan orang tua menggunakan suara yang keras ketika menyuruh anak untuk melakukan suatu pekerjaan.

Berkaitan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa orang tua tidak ada yang menggunakan pola asuh otoriter ini karena pola asuh ini adalah orang tua melarang anak untuk berteman, orang tua langsung memarahi anak saat anak melakukan kesalahan dan orang tua melarang naka bermain tanpa alasan.

c. Pola asuh permisif

Menurut Gina dan Nurliana (2020:130) pola asuh ini merupakan pengasuhan tanpa penerapan disiplin pada anak. pola asuh ini menghendaki anak untuk melakukan apapun tanpa adanya tuntutan orang tua terhadap anak. Karena pola asuh permisif ini menghendaki anak untuk melakukan apapun maka anak akan terbiasa untuk menentukan apapun keputusannya sendiri, dalam hal ini anak menjadi egois karena dibiarkan melakukan apapun, anak menjadi tidak mendapatkan bimbingan mengenai peraturan sosial dari orang tua.

Berkaitan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa ada beberapa orang tua yang menggunakan pola asuh ini yaitu orang tua memberikan kebebasan

kepada anak untuk bermain tanpa diawasi, orang tua membiarkan anak berteman dengan siapa saja dan orang tua tidak memarahi ketika mengganggu temannya.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Kelas B2 Di TK Santa Gemma Sekadau

a. Latar Belakang Pola Pengasuhan Orang Tua

Menurut Dwi dkk (2022:30) orang tua cenderung mempraktikkan hal-hal yang pernah ia dengar atau pernah ia rasakan sebelumnya dari orang tuanya untuk berbuat hal yang sama kepada anaknya, hal ini dilakukan biasanya disadari ataupun tidak disadari oleh banya orang tua. Misalnya orang tua yang sering dikritik sebelumnya juga akan cenderung membuat ia juga mengkritik anaknya sendiri ketika dia mencoba melakukan sesuatu. Berkaitan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa orang tua melihat pola pengasuhan yang diberikan oleh orang tuanya. Hal ini dikarenakan orang tua siswa kelas B2 di TK Santa Gemma ada yang masih tinggal bersama orang tuanya, dan ada juga yang orang tuanya sering berkunjung ke rumah. Oleh karena itu latar belakang pola pengasuhan orang tua diikuti sehingga hal ini mempengaruhi pola asuh itu sendiri.

b. Tingkat pendidikan orang tua

Menurut Dwi dkk (2022:30) pendidikan orang tua juga mempengaruhi pola asuh yang diterapkan kepada anak. misalnya orang tua yang memiliki banyak informasi mengenai parenting atau pengasuhan yang baik itu bagaimana lewat buku, seminar ataupun lainnya akan lebih terbuka dan akan cenderung memberikan pengasuhan yang baik sesuai dengan ilmu yang ia dapat walaupun diluar didikan orang tuanya dahulu.

Berkaitan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa memang ada beberapa orang tua siswa kelas B2 memiliki pola asuh atau cara pengasuhan yang berbeda yang ingin ia terapkan kepada anak untuk menunjang perkembangan anaknya itu sendiri.

c. Status ekonomi serta pekerjaan orang tua

Menurut Dwi dkk (2022:30) orang tua dengan status ekonomi sosial akan cenderung memberikan kebebasan kepada anak untuk mengeksplor atau menconca hal-hal yang lebih baik lagi. Sementara dengan orang tua yang memiliki status ekonomi lebih rendah akan mengajarkan anak bekerja keras.

Berkaitan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa memang status ekonomi serta pekerjaan orang tua menjadi faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak.

3. Hal Yang Harus Dikembangkan Orang Tua Dalam Menerapkan Pola Asuh Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelas B2 Di TK Santa Gemma Sekadau Tahun Pelajaran 2022/2023

a. Keteladanan

Menurut Nasiruddin (2018: 326) merumuskan bahwa orang tua sebagai pembentuk pribadi pertama dalam kehidupan anak, kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung yang dengan sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang tumbuh. Karena mereka merupakan pihak terpenting dalam pembentukan karakter anak maka diperlukan keteladanan yang baik sesuai dengan harapan mereka atas anak-anak mereka. Orang tua siswa kelas B2 di TK Santa Gemma menjadi teladan bagi anak seperti menjadi teladan bagi anak untuk mandiri, menjadi teladan bagi anak untuk disiplin dan menjadi teladan bagi anak dalam keagamaan.

b. Kedisiplinan

Menurut Sulastri (2018:8-9) konsep disiplin berkaitan dengan tata tertib, aturan atau norma dalam kehidupan bersama yang melibatkan orang banyak, disiplin adalah suatu sikap mental yang dengan sadar dan keinsyafan mematuhi terhadap perintah-perintah atau larangan tersebut. Orang tua siswa kelas B2 di TK Santa Gemma mendisiplinkan anak. Orang tua memberikan kedisiplinan kepada anak untuk anak mandiri dan orang tua mendisiplinkan anak untuk berdoa. Orang tua sudah mampu mendisiplinkan anak untuk melakukan semua kegiatan anak dengan teratur dan orang tua mampu mendisiplinkan anak dalam hal anak sudah bisa berdoa sendiri yang orang tua tanamkan sejak dini kepada anak.

c. Pembiasaan

Menurut Fatimah (2018:29-30) pembiasaan merupakan teknik pendidikan yang jitu, walau ada kritik untuk menyadari metode ini karena cara ini tidak mendidik siswa untuk menyadari dengan analisis apa yang dilakukannya. Oleh karena itu, pembiasaan ini harus mengarah pada pembiasaan yang baik. Perlu disadari yang mengajar berulang-ulang, sekalipun hanya dilakukan main-main akan mempengaruhi anak untuk membiasakan perilaku itu. Orang tua siswa kelas B2 di TK Santa Gemma memberikan pembiasaan kepada anak. orang tua membiasakan anak untuk mandiri, orang tua membiasakan anak untuk disiplin dan orang tua membiasakan anak untuk berdoa supaya anak terbiasa untuk bisa mandiri, disiplin, dan terbiasa untuk berdoa. Orang tua siswa kelas B2 sudah mampu membiasakan anak, yang anak miliki adalah anak bisa melakukan kegiatannya secara

mandiri dan disiplin serta anak juga sudah terbiasa untuk berdoa.

d. Menciptakan suasana yang kondusif

Menurut Fitria (2028:52-52) salah satu faktor penting yang dapat memaksimalkan kesempatan pendidikan bagi anak adalah penciptaan lingkungan yang kondusif. Dalam upaya menciptakan suasana yang kondusif orang tua harus mencintai dan menyayangi anak-anaknya, ketika anak memperoleh cinta dan kasih sayang yang cukup dari kedua orang tuanya maka anak akan menjadi pribadi yang baik, mempunyai semangat belajar yang tinggi dan fokus terhadap apa yang sedang ia kerjakan. Kedua orang tua juga harus memberikan perhatian kepada anak, bentuk perhatian yang dapat diberikan orang tua sangat bermanfaat bagi anak. Orang tua siswa kelas B2 di TK Santa Gemma membuat suasana yang kondusif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai pola asuh orang tua anak usia 5-6 tahun di TK Santa Gemma Sekadau maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua anak usia 5-6 tahun kelas B2 di TK Santa Gemma Sekadau menunjukkan bahwa hasil dari 3 indikator dalam penerapan pola asuh yaitu pola asuh demokrasi, pola asuh otoriter dan pola asuh permisif, dari 10 orang tua ada 1 orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter dan 9 orang tua lainnya menerapkan pola asuh demokratis.
2. Faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua anak usia 5-6 tahun di TK Santa Gemma Sekadau menunjukkan bahwa hasil dari 3 indikator yang mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak yaitu latar belakang pola pengasuhan orang tua, tingkat pendidikan orang tua dan status ekonomi serta pekerjaan orang tua, dari ketiga indikator ini semuanya mempengaruhi pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak.
3. Hal yang harus dikembangkan orang tua dalam menerapkan pola asuh pada anak usia 5-6 tahun kelas B2 di TK Santa Gemma Sekadau menunjukkan bahwa hasil dari 4 indikator yaitu keteladanan, kedisiplinan, pembiasaan dan menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak, ada 4 indikator juga yang sudah diterapkan oleh orang tua yaitu orang tua sudah memberikan keteladanan kepada anak dan anak juga bisa mengikutinya, lalu orang tua juga sudah memberikan kedisiplinan kepada anak dan anak juga bisa mengikutinya, dan orang tua juga sudah membiasakan anak dalam kegiatannya

anak juga bisa mengikutinya, serta orang tua juga sudah menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak dengan cara orang tua mengajak anak untuk melakukan kegiatan bersama sesuai dengan keinginan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, dkk. 2022. *"Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini"*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. 4, 6, 74.
- Asma dan Malli. 2020. *"Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa"*. Islamic Journal: Pendidikan Agama Islam, 1, 1, 83-87.
- Badria, dkk. 2018. *"Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Melalui Home Shooling Di Kancil Cendikia"*. Jurnal Comm-Edu. 1,1, 4.
- Devi, dkk. 2021. *"Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Selama Pandemic Di Lingkungan III Kecamatan Medanaea Kelurahan Pasar Merah Timur"*. Jurnal Taushiah. 11, 1, 83-85.
- Desmita. 2016. *"Psikologi Perkembangan Peserta Didik"*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Fatmawati, dkk. 2021. *"Pola Asuh Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Pada Pembelajaran Daring"*. Jurnal Educatio.7, 1, 104-105.
- Hurrohmah., & Musafiri. 2022. *"Prophetic Parenting Pola asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini"*. At-Taujih: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam. Volume 2 No 1, Hal 38-40.
- Juliani dan Bastian. 2021. *"Pendidikan Karkter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajaran Pancasila"*. Universitas PGRI Palembang.
- Lubis, dkk. 2022. *"Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini"*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. 4, 3, 20-38.
- Melyza, dkk. 2022. *"Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Krakter Anak Usia Dini Di Desa Cahaya Alam Kecamatan Semededaratulu"*. Jurnal pendidikan dan Konseling.4, 5, 178-185.
- Moleong. 2017. *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Najibdkk. 2016. *"Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini"*. Yogyakarta. Gava Media
- Rulli, E. 2020. *"Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak"*. Jurnal Edukasi Nonformal. 1(1), 143-146
- Rukajat. 2018. *"Pendekatan Penelitian Kualitatif"*. Yogyakarta. Budi Utama

- Suryameng, dkk. 2020. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Menumbuhkan Resiliensi Anak (Studi Kasus Pada Siswa "F" Di Kelas B TK Permata Bunda Desa Mait Hilir Kecamatan Sepauk)*. Jurnal Dunia Anak. 5, 1, 20
- Saebani dan Sutina. 2018. *"Metode Penelitian"*. Bandung. Pustaka Setia
- Siti Roini. 2018. *"Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak"*. Jurnal Luar Sekolah. 12,1,21-32.
- Sugiyono. 2019. *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D"*. Bandung. Alfabeta
- Suhada. 2017. *"Perkembangan Peserta Didik"*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Sudaryono. 2019. *"Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Mix Method"*. Depok. Raja Grafindo Persada
- Sulistiya Ningsih. 2022. *"Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Terhadap Kemandirian Anak"*. Jurnal Pendidikan Tematik, 7,1, 63-64.